

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang relevan dengan penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Simpulan penelitian mengenai dimensi dan indikator kesehatan kepemimpinan sekolah setelah melalui uji coba lapangan, *focus group discussion* (FDG), merevisi instrumen berdasarkan hasil uji coba, uji validitas konstruk instrumen, serta uji kegunaan instrumen dapat simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dimensi dan indikator yang digunakan dalam instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah ini merupakan hasil dari teori yang digunakan yang mengadopsi dari NHS Leadership Academy (2013, hlm. 4). Dimensi tersebut diantaranya 1) menyampaikan tujuan bersama; 2) memimpin dengan kepedulian; 3) mengevaluasi informasi; 4) hubungan dengan berbagai pihak internal dan eksternal dalam pelayanan ; 5) menyampaikan visi; 6) melibatkan tim; 7) menganalisis resiko; 8) mengembangkan kemampuan; 9) Mempengaruhi orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu revisi berdasarkan uji konstruk, pembahasan instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah lebih diperhalus, dikarenakan bahasa awal dari instrumen kurang dipahami oleh praktisi pendidikan dalam menggunakan instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah.
2. Instrumen yang digunakan dalam mendiagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah sudah disempurnakan dengan adanya revisi uji konstruk terhadap instrumen yang akan digunakan oleh sekolah, adapun dalam instrumen ini, terdapat dimensi, indikator dan item yang merupakan “alat ukur” dalam menilai fungsi manajemen pelaksanaan (kepemimpinan sekolah). Tahapan dalam penyusunan instrumen yaitu dari uji instrument awal, Focus Group

Discussion (FGD), maka dilakukan pengolahan data untuk direvisi dengan cara melakukan uji konstruk kepada dosen ahli, untuk mendapatkan instrumen yang baik sehingga bisa digunakan dalam penggunaan uji instrumen di SDN se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

3. Uji kegunaan instrumen yang sudah direvisi dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, Uji kegunaan instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah menghasilkan data penelitian dengan diolah melalui uji validitas, uji reliabilitas serta *Weight Mean Score* (WMS). Di dalam uji validitas, ternyata ditemukan item pernyataan yang tidak valid, yakni dimensi dalam perilaku kepemimpinan. Dalam ketentuan,  $r$  tabel sebesar 0,388. Data yang dikatakan tidak valid tersebut karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel. Sehingga dimensi mempengaruhi orang lain demi mencapai hasil yang lebih baik diperlukan revisi untuk menindaklanjuti item yang tidak valid. Adapun untuk gambaran kesehatan kepemimpinan sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kecamatan sukasari berada pada posisi “Sehat”, artinya sekolah kerap melaksanakan perilaku kepemimpinan sesuai dengan instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah yang diisi oleh responden, sesuai dengan perhitungan kecenderungan rata-rata *Weight Mean Score* (WMS) dengan total keseluruhan rata-rata dimensi sebesar 4,47 (kategori tinggi).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Diagnosis Kesehatan Kepemimpinan di Sekolah Laboratoium Percontohan Kampus UPI”, maka diperoleh implikasi yakni sebagai berikut:

1. Instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah dibuat untuk membantu praktisi pendidikan dalam menilai manajemen sekolah dalam fungsi pelaksanaan/implementasi perilaku kepemimpinan.
2. Perilaku kepemimpinan berisikan berbagai macam kegiatan di dalamnya, tentunya tidak mudah untuk mengatur dan memimpin di dalam lingkungan sekolah. Artinya, dibutuhkan pemahaman khususnya kepala sekolah untuk memahami praktik manajemen yang sehat di sekolah, dengan adanya

instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah ini diharapkan pemangku kepentingan pendidikan atau praktisi (pengawas, kepala sekolah, guru dan komite sekolah) tidak mengalami kebingungan dalam mengukur fungsi pelaksanaan perilaku kepemimpinan sekolah.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan, serta penjelasan dalam bab sebelumnya, maka ada beberapa saran atau rekomendasi diantaranya:

1. Secara keseluruhan berdasarkan uji kegunaan instrumen kesehatan kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukasari Kota Bandung termasuk kedalam kategori sudah sangat baik, oleh karena itu, harus tetap dipertahankan. Dengan melaksanakan perilaku kepemimpinan yang sehat maka manajemen sekolah akan berjalan pula karena kepemimpinan memegang peran yang sangat penting.
2. Secara keseluruhan kesehatan kepemimpinan termasuk kedalam kategori sangat tinggi, namun masih ada kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dilihat dari nilai rata-rata perhitungan Weight Means Score (WMS) antara lain indikator mempengaruhi orang lain demi hasil yang lebih baik memiliki hasil yang paling kecil diantara yang lainnya. Adapun cara untuk meningkatkan indikator tersebut adalah kepala sekolah lebih menjaga wibawanya dalam mempengaruhi guru, tenaga pendidik, siswa/siswi dan komite sekolah.
3. Dari temuan peneliti diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperhatikan setiap pelaksanaan perilaku kepemimpinan sekolah agar dapat terlaksana secara maksimal. Kemudian, diharapkan instrumen diagnosis kesehatan kepemimpinan sekolah ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dan membantu dalam mengatasi kebingungan dan ketidaktahuan dalam mengukur ketercapaian pelaksanaan perilaku kepemimpinan sekolah yang efektif dan efisien.
4. Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, baik dalam segi teori proses, metode, maupun hasilnya. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dibutuhkan tindak lanjut terhadap konsep kepemimpinan sekolah yang sehat, dikarenakan perilaku kepemimpinan ini masih bersifat

umum, sehingga nantinya menghasilkan model penyehatan kepemimpinan sekolah.